

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MI Al Mujtahidin

Penelitian tindakan kelas ini mengambil tempat di MI Al Mujtahidin. Madrasah ini terletak di Desa Kayakah Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Luas Desa Kayakah seluruhnya adalah 3.011,5 Km². Adapun batas-batas wilayah Desa Kayakah dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Murung Panggang.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pasar Sabtu.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bajawit.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Wilayah Hutan Propinsi Kalimantan Tengah.

2. Identitas MI Al Mujtahidin

- a. Nama Madrasah : MI Al Mujtahidin
- b. Alamat Madrasah :
Jalan : Jl. Tanggul RT. I No. 21
Desa : Kayakah
Kecamatan : Amuntai Selatan

Kabupaten : Hulu Sungai Utara

Provinsi : Kalimantan Selatan

Kode Pos : 71452

Nomor Telepon : -

c. Nama Yayasan : Komite Madrasah Ibtidaiyah Al Mujtahidin

d. Status Sekolah : Swasta

e. SK. Akreditasi :

Nomor : 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013

Nilai : B

f. NSM : 111263080038

g. Tahun Berdiri : 1992

h. Nama Kepala Madrasah : Syamsuni, S. Ag

i. SK Kepala Madrasah :

Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/033/2014

Tanggal : 23 Juli 2014

3. Sejarah Singkat MI Al Mujtahidin

Madrasah Ibtidaiyah Al Mujtahidin dahulunya adalah sebuah pesantren yang dikelola oleh seorang ustadz yang bernama H. Jimad (Alm), yang kemudian berkembang menjadi sekolah Diniyah yang dibangun oleh tokoh-tokoh masyarakat seperti: H. Jimad (Alm), H.

Barasmi (Alm), Zainuddin Yusni, Syaifullah Yusni. Sekolah Diniyah ini jam belajarnya adalah habis zuhur sekitar jam 14.00.

Seiring berkembangnya zaman, maka sekolah Diniyah ini akhirnya resmi menjadi Madrasah Ibtidaiyah yang berdiri pada tahun 1992 dengan No. SK Pendirian W.0/6/PP.03.2/027/1994 dan tanggal pendirian 05 Januari 1994. Sedangkan No. SK Izin Operasional Kd.17.08/4/PP.00.4/1684/2009 dengan tanggal SK 08 Oktober 2009, maka resmilah menjadi MI Al Mujtahidin Kayakah. Adapun Kepala Madrasah yang pertama adalah H. Jimad (Alm), Kepala Madrasah yang kedua Mirihani, A.Ma, Kepala Madrasah yang ketiga Rumiyadi, S.Pd.I, Kepala Madrasah yang keempat Teddy Yuliadi, S.Pd.I, dan yang sekarang adalah Syamsuni, S.Ag.

4. Visi, Misi dan Tujuan MI Al Mujtahidin

a. Visi MI Al Mujtahidin

Terbentuknya generasi yang menguasai iptek dan memiliki imtaq serta berakhlakul karimah.

b. Misi MI Al Mujtahidin

Menyiapkan generasi yang Islami, bermutu dalam bidang iptek dan imtaq. Menyiapkan generasi yang kreatif sesuai perkembangan zaman.

c. Tujuan MI Al Mujtahidin

Berdasarkan VISI dan MISI madrasah tersebut di atas, maka TUJUAN pendidikan di MI Al Mujtahidin adalah sebagai berikut:

1. Siswa memiliki pengetahuan dasar dalam bidang agama Islam yang dapat diamalkan sehari-hari.
 2. Memberikan bekal kemampuan dasar yang diperlukan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke MTs atau SLTP.
 3. Siswa sehat secara jasmani dan rohani.
 4. Meningkatkan kreativitas siswa dalam bidang iptek dan imtaq.
5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MI Al Mujtahidin

Keadaan guru dan tenaga administrasi MI Al Mujtahidin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Nama Lengkap	TTL	TMT Awal	Pendidikan Terakhir
1.	Syamsuni,S.Ag	HSU, 16-12-2969	01-03-2000	S1
2.	Hj. Mahmudah,S.Pd.I	Kayakah, 20-11-1975	01-01-2007	S1
3.	Saidatunnisa ,S.Pd.I	P.Tanggul, 02-10-1982	01-07-2004	S1
4.	Mirihani, A.Ma	HSU, 03-01-1969	19-07-1989	D2
5.	Rumiyadi, S.Pd.I	P.Tanggul, 01-01-1977	26-07-2000	S1
6.	Rahimah, S.Pd.I	T.Sari, 10-06-1983	18-07-2005	S1
7.	Rosita,SP	Kayakah, 02-09-1986	06-03-2006	S1
8.	Zahratunnisa, S.Pd.I	Kayakah, 15-11-1990	01-07-2008	S1
9.	Darawi, S.Pd.I	Kayakah, 16-09-1983	01-07-2008	S1
10.	H. Abdul Hamid	Banjar, 10-04-1974	01-07-2008	MAN
11.	Rahmanuddin, S.Pd.I	Simp Tiga,11-12-1989	01-07-2009	S1
12.	Mahlani, S.Pd.I	Kayakah, 26-11-1990	01-07-2009	S1

Sumber: Dokumen MI Al Mujtahidin 2014/2015

6. Keadaan Peserta Didik MI Al Mujtahidin

Keadaan peserta didik MI Al Mujtahidin Kecamatan Amuntai Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	I	9	9	18
2.	II	7	9	16
3.	III	9	8	17
4.	IV	8	10	18
5.	V	7	10	17
6.	VI	3	13	16
Jumlah		43	59	102

Sumber: Dokumen MI Al Mujtahidin Tahun Pelajaran 2014/2015

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al Mujtahidin

Sarana dan prasarana MI Al Mujtahidin, yaitu:

a. Tanah dan Bangunan

Luas tanah : 974 m²

Luas bangunan : 540 m²

b. Sumber penerangan : PLN

c. Sarana pendukung belajar /mengajar

Sarana pendukung belajar mengajar yang ada di MI Al Mujtahidin

Kecamatan Amuntai Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Nama Ruangan	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Ruang Kelas	3	3	-	6
2	Ruang Kepala Madrasah	-	-	-	-
3	Ruang Guru	1	-	-	1
4	Ruang Perpustakaan	-	1	-	1
5	Ruang UKS	-	-	-	-

6	Ruang Laboratorium	-	-	-	-
7	Ruang Toilet Guru	-	1	-	1
8	Ruang Toilet Siswa	-	2	-	2

Sumber: Dokumen MI Al Mujtahidin 2014/2015

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Siklus I

a. Perencanaan Kegiatan

Pada pertemuan pertama dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Membuat rancangan dan skenario pembelajaran dengan menggunakan media benda konkrit berupa 30 buah pensil.
- 2) Mendesain instrumen-instrumen evaluasi berupa format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dan soal latihan.
- 3) Menyiapkan 30 buah pensil yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan tindakan kelas siklus I adalah menerapkan tindakan mengacu pada skenario pembelajaran dengan dua kali pertemuan, sebagai berikut :

1) Pertemuan 1

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengkondisikan kelas supaya siap belajar, berdoa, mengecek kehadiran siswa. Kemudian mengkomunikasikan tujuan belajar dan melakukan apersepsi.

b) Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan informasi dan menyajikan materi tentang operasi hitung perkalian.
- Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang operasi hitung perkalian.
- Guru memberikan contoh perhitungan operasi perkalian dengan menggunakan pensil. Jumlah pensil mewakili bilangan yang akan dihitung hasil perkaliannya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Guru meminta siswa secara berpasangan untuk menyelesaikan contoh perhitungan operasi perkalian dengan menggunakan pensil yang telah disediakan.

- Guru meminta siswa secara perorangan untuk menyelesaikan contoh perhitungan operasi perkalian dengan menggunakan pensil yang telah disediakan.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran. Melakukan penilaian, dan memberikan penguatan, Guru memberikan tindak lanjut berupa remedial kepada siswa yang masih belum paham dan pengayaan kepada siswa yang sudah paham. Guru menutup pelajaran.

2) Pertemuan 2

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas mengucapkan salam dan bersama siswa membaca do'a sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru memeriksa absensi siswa dan mengadakan apersepsi.

Sementara yang dilakukan siswa adalah mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran, menjawab salam, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan guru serta menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan langkah-langkah pelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini yang dilakukan guru adalah :

- Guru menyampaikan informasi dan menyajikan materi tentang operasi hitung perkalian.
- Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang operasi hitung perkalian.
- Guru memberikan contoh perhitungan operasi perkalian dengan menggunakan pensil. Jumlah pensil mewakili bilangan yang akan dihitung hasil perkaliannya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Guru meminta siswa secara berpasangan untuk menyelesaikan contoh perhitungan operasi perkalian dengan menggunakan pensil yang telah disediakan.
- Guru meminta siswa secara perorangan untuk menyelesaikan contoh perhitungan operasi perkalian dengan menggunakan pensil yang telah disediakan.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup diisi oleh guru dan siswa untuk bersama-sama merefleksi kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini dibicarakan tentang makna dan manfaat pembelajaran, adakah yang baru dan menarik/menyenangkan yang diperoleh dari pembelajaran, dan adakah kesulitan yang ditemui siswa dalam pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan ditutup dengan menyampaikan beberapa pesan dari guru dan kemudian mengucapkan salam penutup. Siswa merespon dengan positif pesan gurunya dan menjawab salam penutup dari gurunya.

c. Hasil Observasi

1) Pertemuan 1

a) Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Tabel 4.1 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan 1 Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru			X		
2.	Menjawab pertanyaan guru		X			
3.	Mengajukan pertanyaan		X			
4.	Mengerjakan soal latihan			X		
5.	Disiplin dalam waktu			X		
6.	Mengikuti demonstrasi hitung perkalian yang dilakukan guru			X		
7.	Pemahaman terhadap konsep materi yang diberikan oleh guru		X			
8.	Keaktifan siswa dalam belajar			X		
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			X		
10.	Menyimpan hasil belajar			X		
	Jumlah		6	21		
	Total Skor	27				

Dari tabel tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\quad}{50} \times 100\% = \frac{27}{50} \times 100\% = 54\%$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran berada pada kategori kurang, dan sebagian aspek masih ada yang belum optimal, seperti menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, dan pemahaman terhadap konsep materi yang diberikan guru.

b) Hasil Tes Belajar Siswa

Tabel 4.2 : Hasil Tes Belajar Siswa (Pertemuan 1 Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	100			
2.	90	1	90	6,25%
3.	80	1	80	6,25%
4.	70	2	140	12,5%
5.	60	2	120	12,5%
6.	50	7	350	43,75%
7.	40	2	80	12,5%
8.	30	1	30	6,25%
9.	20			
10.	10			
Jumlah		16	920	100%
Rata-rata		57,50		

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 57,50. Siswa yang mendapat nilai di atas

KKM hanya 4 orang, sementara 12 orang masih berada dibawah KKM dan ketuntasan klasikal pun baru mencapai 25%.

2) Pertemuan 2

a) Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Tabel 4.3 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan 2 Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				X	
2.	Menjawab pertanyaan guru			X		
3.	Mengajukan pertanyaan			X		
4.	Mengerjakan soal latihan			X		
5.	Disiplin dalam waktu			X		
6.	Mengikuti demonstrasi hitung perkalian yang dilakukan guru			X		

Lanjutan tabel 4.3

7.	Pemahaman terhadap konsep materi yang diberikan oleh guru			X		
8.	Keaktifan siswa dalam belajar				X	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				X	
10.	Menyimpan hasil belajar			X		
Jumlah				21	12	
Total Skor		33				

Dari tabel tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\quad}{\quad} \times 100\% = \frac{33}{50} \times 100\% = 66\%$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran berada pada kategori cukup. Masih ada beberapa poin dimana siswa masih belum maksimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b) Hasil Tes Belajar Siswa

Tabel 4.4 : Hasil Tes Belajar Siswa (Pertemuan 2 Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	100			
2.	90	2	180	12,5%
3.	80	2	160	12,5%
4.	70	3	210	18,75%
5.	60	4	240	25%
6.	50	4	200	25%
7.	40	1	40	6,25%
8.	30			
9.	20			
10.	10			
Jumlah		16	1030	100 %
Rata-rata		64,38		

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 64,38. Siswa yang nilainya diatas KKM sebanyak 7 orang, sementara 9 orang lainnya masih berada dibawah KKM. Ketuntasan klasikal baru mencapai 43,75%.

d. Refleksi

- 1) Penggunaan media benda konkrit dapat meningkatkan persentase aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dari kategori kurang (pertemuan I) menjadi cukup (pertemuan II). Namun persentase tersebut masih berada di bawah kategori yang diharapkan, yaitu kategori baik.
- 2) Hasil tes belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media benda konkrit meningkat dari rata-rata 57,50 pada pertemuan I menjadi 64,38 pada pertemuan II. Namun nilai tersebut masih

berada di bawah standar ketuntasan individu dan standar ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan.

- 3) Pada siklus ini guru juga masih belum maksimal dalam mengelola kelas dan manajemen waktu karena masih baru dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan media ini.
- 4) Oleh karena itu, Tindakan Kelas perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Hasil Siklus II

a. Perencanaan Kegiatan

Pada pertemuan pertama, persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi masalah pada siklus I.
- 2) Membuat rancangan dan skenario pembelajaran dengan menggunakan 50 stik es krim untuk setiap siswa.
- 3) Menyiapkan 50 stik es krim untuk setiap siswa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Mendesain instrumen-instrumen evaluasi berupa format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dan soal latihan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan tindakan kelas siklus II adalah menerapkan tindakan mengacu pada skenario pembelajaran dengan dua kali pertemuan, sebagai berikut :

1) Pertemuan 1

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengkondisikan kelas supaya siap belajar, berdoa, mengecek kehadiran siswa. Kemudian mengkomunikasikan tujuan belajar dan melakukan apersepsi.

b) Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan informasi dan menyajikan materi tentang operasi hitung perkalian.
- Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang operasi hitung perkalian.
- Guru memberikan contoh perhitungan operasi perkalian dengan menggunakan stik es krim. Jumlah stik es krim mewakili bilangan yang akan dicari hasil perkaliannya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Guru meminta siswa secara berpasangan untuk menyelesaikan contoh perhitungan operasi perkalian dengan menggunakan stik es krim yang telah disediakan.

- Guru meminta siswa secara perorangan untuk menyelesaikan contoh perhitungan operasi perkalian dengan menggunakan stik es krim yang telah disediakan.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran. Melakukan penilaian, dan memberikan penguatan. Guru menutup pelajaran.

2) Pertemuan 2

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas mengucapkan salam dan bersama siswa membaca do'a sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru memeriksa absensi siswa dan mengadakan apersepsi.

Sementara yang dilakukan siswa adalah mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran, menjawab salam, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan guru serta menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan langkah-langkah pelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini yang dilakukan guru adalah :

- Guru menyampaikan informasi dan menyajikan materi tentang operasi hitung perkalian.
- Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang operasi hitung perkalian.

- Guru memberikan contoh perhitungan operasi perkalian dengan menggunakan stik es krim. Jumlah stik es krim mewakili bilangan yang akan dicari hasil perkaliannya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Guru meminta siswa secara berpasangan untuk menyelesaikan contoh perhitungan operasi perkalian dengan menggunakan stik es krim yang telah disediakan.
- Guru meminta siswa secara perorangan untuk menyelesaikan contoh perhitungan operasi perkalian dengan menggunakan stik es krim yang telah disediakan.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup diisi oleh guru dan siswa untuk bersama-sama merefleksi kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini dibicarakan tentang makna dan manfaat pembelajaran, adakah yang baru dan menarik/menyenangkan yang diperoleh dari pembelajaran, dan adakah kesulitan yang ditemui siswa dalam pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan ditutup dengan menyampaikan beberapa pesan dari guru dan kemudian mengucapkan salam penutup.

c. Hasil Observasi

1) Pertemuan 1

a) Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Tabel 4.5 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan 1 Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				X	
2.	Menjawab pertanyaan guru			X		
3.	Mengajukan pertanyaan			X		
4.	Mengerjakan soal latihan				X	
5.	Disiplin dalam waktu			X		
6.	Mengikuti demonstrasi hitung perkalian yang dilakukan guru				X	
7.	Pemahaman terhadap konsep materi yang diberikan oleh guru				X	
8.	Keaktifan siswa dalam belajar				X	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				X	
10.	Menyimpan hasil belajar				X	
	Jumlah			9	28	
	Total Skor	37				

Dari tabel tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{37}{50} \times 100\% = 74\%$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran berada pada kategori baik, walaupun dalam sebagian aspek masih ada yang belum optimal, seperti menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan dan disiplin dalam waktu.

b) Hasil Tes Belajar Siswa

Tabel 4.6 : Hasil Tes Belajar Siswa (Pertemuan 1 Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	100	1	100	6,25%
2.	90	4	360	25%
3.	80	2	160	12,5%
4.	70	2	140	12,5%

5.	60	5	300	31,25%
6.	50	2	100	12,5%
7.	40			
8.	30			
9.	20			
10.	10			
Jumlah		16	1160	100%
Rata-rata		72,50		

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 72,50. Sebanyak 9 orang telah berhasil mencapai nilai diatas KKM, namun ketuntasan klasikal baru mencapai 56,26% (masih berada di bawah standar ketuntasan klasikal yang diharapkan,yaitu 75%). Oleh karena itu siklus dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan 2

a) Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Tabel 4.7 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan 2 Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					X
2.	Menjawab pertanyaan guru				X	
3.	Mengajukan pertanyaan				X	
4.	Mengerjakan soal latihan				X	
5.	Disiplin dalam waktu				X	
6.	Mengikuti demonstrasi hitung perkalian yang dilakukan guru					X
7.	Pemahaman terhadap konsep materi yang diberikan oleh guru				X	
8.	Keaktifan siswa dalam belajar				X	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				X	
10.	Menyimpan hasil belajar				X	
Jumlah					32	10
Total Skor		42				

Dari tabel tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\quad}{\quad} \times 100\% = \frac{42}{50} \times 100\% = 84\%$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran berada pada kategori baik. Dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selalu meningkat dari tiap-tiap pertemuan siklus I dan II.

b) Hasil Tes Belajar Siswa

Tabel 4.8 : Hasil Tes Belajar Siswa (Pertemuan 2 Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	100	2	200	12,5%
2.	90	4	360	25%
3.	80	5	400	31,25%
4.	70	5	350	31,25%
5.	60			
6.	50			
7.	40			
8.	30			
9.	20			
10.	10			
Jumlah		16	1310	100%
Rata-rata		81,88		

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 81,88. Seluruh anak memiliki nilai di atas KKM dan standar ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan sebesar 75% telah terpenuhi.

d. Refleksi

- 1) Aktivitas siswa meningkat dari 74% pada pertemuan I menjadi 84% pada pertemuan II.
- 2) Hasil tes belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media benda konkrit meningkat dari rata-rata 72,50 pada pertemuan I menjadi 81,88 pada pertemuan II.
- 3) Pada akhir siklus II, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada kategori baik, nilai rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori baik dan ketuntasan belajar secara individual dan klasikal sudah terpenuhi. Dengan demikian, penggunaan media benda konkrit pada materi operasi hitung perkalian dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

C. Pembahasan

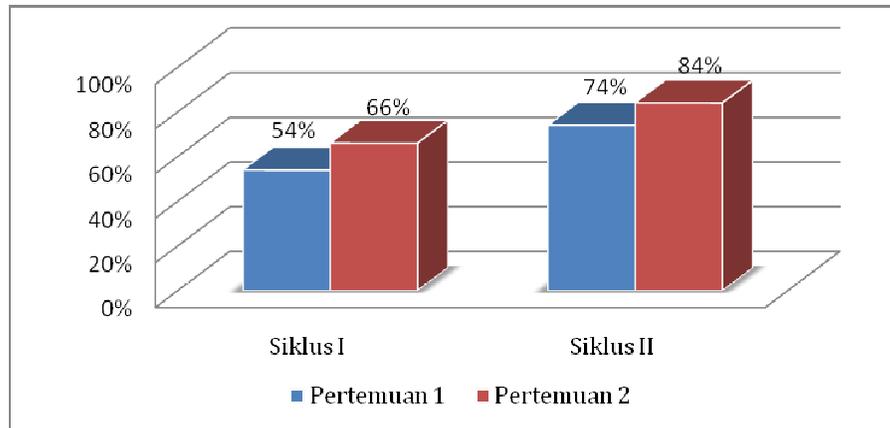
Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Al Mujtahidin di kelas II jumlah siswa 16 terdiri dari 7 orang laki-laki dan 9 orang perempuan selama dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan pembelajaran menggunakan media benda konkrit didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media benda konkrit dalam penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan siswa. Dapat dilihat pada pertemuan pertama siklus I aktivitas siswa mencapai 54%,

kemudian menjadi 66% di pertemuan kedua, dan mengalami peningkatan menjadi 74% pada pertemuan pertama siklus II dan 84% di pertemuan kedua. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari grafik berikut ini :

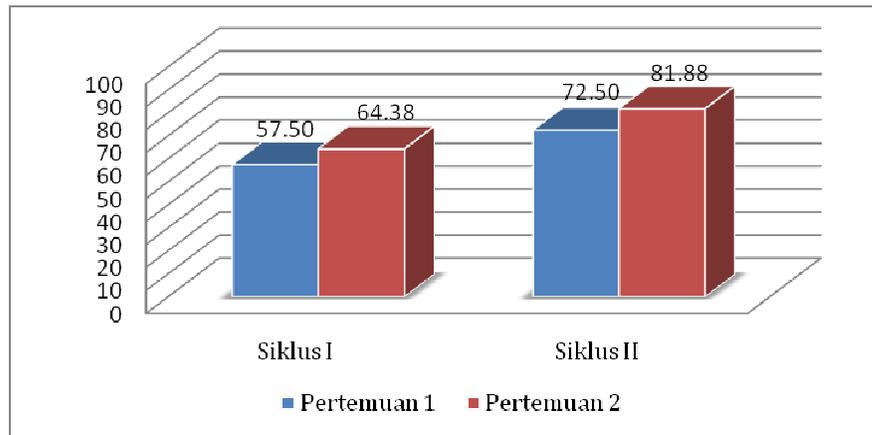
Grafik 4.1 : Persentase Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran



2. Hasil Tes Belajar Siswa

Tindakan kelas dengan menggunakan media benda konkrit pada materi operasi hitung perkalian bagi siswa kelas II MI Al Mujtahidin Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil tes yang terus meningkat dari tiap pertemuan di siklus I dan II. Rata-rata nilai tes siswa pada siklus I pertemuan pertama 57,50 menjadi 64,38 pada pertemuan kedua, kemudian meningkat di siklus II 72,50 pada pertemuan pertama dan 81,88 di pertemuan kedua. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari grafik berikut ini :

Grafik 4.2 : Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan data-data yang telah dilampirkan tersebut maka dapat dilihat adanya peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media benda konkrit telah berhasil dan dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas II dalam menghitung perkalian di MI Al Mujtahidin Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.